

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIBILITAS PAMONG TERHADAP MOTIVASI WARGA BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Laili Hidayati⁴⁰, A. T. Hendra Wijaya⁴¹, Deditiani Indrianti⁴²

Abstract. *The credibility of a civil very influential in giving learning motivation to learning association. The credibility of a tutor motivator is giving motivation to learning association in order that they do not think that equivalency programs C school package just to get the diploma but the view of the future are straight and wide. Besides that, tutor is also a communicator, facilitator, dinamisator, innovator, manager of learning and as a model worthy of emulate. This research is determine whether there are factors - factors that affect the credibility of the tutor to give motivation to learning association of equivalency programs C learning package in Studio C Learning (LCS) Situbondo year 2011/2012. This research is quantitative, and using primary data in the form of a questionnaire given to 35 residents learn SKB Situbondo C package. Determination of the sample in this study using purposive sampling criteria that have followed the teaching and learning process at least 1 semester, among 16 to 18 years old, and residents learned Packet C. Data analysis was performed with the help of computer calculations with the program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 16 series and testing the hypothesis with a simple linear regression method. The results of the study showed that not all indicators of the credibility of the civil variables have a significant effect on the indicator variable equal educational learning motivation of citizens in the LCS package C Situbondo.*

Key Words : *officials credibility, motivation, people learn, and educational equality package C.*

PENDAHULUAN

Masyarakat sangat membutuhkan program kesetaraan paket C. Karena program ini ditujukan kepada peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang mampu, tidak pernah sekolah, putus sekolah, usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, masyarakat yang memerlukan layanan khursus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi dan siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah.

⁴⁰ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNEJ

⁴¹ Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNEJ

⁴² Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNEJ

Program pendidikan kesetaraan paket C juga terdapat di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo. Adanya program ini di Situbondo dilatar belakangi oleh banyak anak yang putus sekolah dikarenakan orang tua mereka kurang mampu, dan juga droup out (DO) yang masih banyak sekitar didaerah tersebut. Dengan latar belakang yang seperti itu membutuhkan sebuah motivasi yang sangat besar dari lingkungan sekitar seperti keluarga, masyarakat dan juga pamong. Pengaruh motivasi yang paling besar yaitu dari pamong karena pamong yang setiap harinya bersama warga belajar dan mengerti kebiasaan warga belajar.

Seorang pamong harus memiliki kredibilitas untuk memberikan motivasi kepada warga belajar, karena jika pamong tidak mempunyai kredibilitas terhadap warga belajar maka warga belajar akan sulit untuk mengikuti perkataan yang dikatakan oleh pamong tersebut. Pamong harus memberi motivasi warga belajar agar tidak berfikir bahwa sekolah program kesetaraan paket C hanya untuk mendapatkan ijazah, tetapi merupakan suatu motivasi pandangan kedepan yang luas oleh pamong agar menambah keinginan belajar dan memahami ilmu yang diajarkan. Seorang pamong mempunyai tanggung jawab untuk selalu memberi motivasi kepada warga belajar yang mempunyai nilai minimum kehadiran, tidak mengikuti jadwal yang telah ada ataupun warga belajar yang sering telat.

Pamong yang berperan sebagai seorang pendidik, pelatih dan pengajar dituntut menguasai materi pembelajaran. Selain itu pamong juga merupakan seorang komunikator, fasilitator, dinamisator, inovator, pengelola pembelajaran dan sebagai model yang patut di teladani. Sehingga Pentingnya kualitas, kepercayaan dan keahlian pamong dalam proses pembelajaran yang bermutu berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti yang dijelaskan Soedijarto bahwa “ tenaga pendidik (pamong) merupakan faktor yang diharapkan dapat memobilisasikan faktor lainnya, sehingga terjadi proses belajar yang intensif, dinamis, dan optimal dalam mendaya gunakan fasilitas yang tersedia”. Oleh sebab itu pamong sebagai komunikator harus di dukung dengan kredibilitas yang tinggi. Karena pamong sebagai komunikator merupakan aspek yang paling penting dalam proses penyampaian pesan dalam hal ini proses pembelajaran kepada komunikan (warga belajar).

Saat pamong berhadapan langsung dengan peserta didik (warga belajar) melalui proses interaksi edukasi sebagai alat terjadinya proses pembelajaran. Dalam proses

pembelajaran tersebut warga belajar memperoleh pengalaman belajar untuk mengubah perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan perilaku tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi. Oleh karena itu faktor lain yang perlu diperhatikan adalah warga belajar sebagai masukan mentah (raw input) terutama dalam aspek motivasi di dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu apakah faktor - faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong terhadap motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo. Selain itu, tujuan penelitian juga telah ditetapkan bahwa penelitian ini fokus untuk mengetahui mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong terhadap motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo. Sehingga dari paparan di atas, maka dapat diambil hipotesis, yaitu:

Ha : terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong terhadap motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di sanggar kegiatan belajar (SKB) Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo yang beralamat di Jalan Raya Banyuwangi Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo dengan waktu penelitian dari bulan Maret sampai Agustus tahun 2012. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode korelasional yaitu metode hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Pencarian hasil data primer akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada warga belajar kesetaraan paket C dengan menggunakan kuesioner. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* karena peneliti memiliki kreteria-kreteria tertentu dalam pengambilan sampelnya. Arikunto. Adapun kriteria yang dipergunakan untuk mendapatkan sampel yang relevan adalah warga belajar telah mengikuti proses belajar

mengajar minimal 1 semester, berumur antara 16-18 tahun, dan warga belajar kejar paket C.

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian diperlukan adanya persiapan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data penelitian ini dilaksanakan setelah data-data yang diperlukan terkumpul semuanya. Kegiatan pengolahan data seperti editing, scoring dan yang terakhir tabulating. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasi *bivariate*. Cara menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument, sebelum instrument diberikan kepada responden maka peneliti terlebih dahulu menguji validitas instrument Arikonto 2006. Dimana semua instrument tersebut di uji melalui bantuan perhitungan computer yaitu *Program Statiscal Product And Service Solutions* (SPSS) seri 16.

Semua pengelolaan instrument dicari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden yang berjumlah 30 orang. Dikatakan valid jika r hitung $> r$ kritik. Sedangkan dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ kritik untuk r kritik sebesar 0.444. Untuk menafsirkan tinggi rendahnya validitas dan kofisien korelasi, digunakan pedoman sebagai berikut :

0,00 s.d 0,20 : Hampir tidak ada korelasi (alat tes tidak valid)

0,21 s.d 0,40 : Korelasi Rendah (valid rendah)

0,41 s.d 0,60 : Korelasi Sedang (valid sedang)

0,61 s.d 0,80 : Korelasi Tinggi (valid tinggi)

0,81 s.d 1,00 : Korelasi Sempurna (validitas sempurna)

Semua pengolahan instrument dicari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden, untuk item yang tidak valid akan dibuang. Jadi dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel, sedangkan dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel untuk r tabel sebesar 0,632. Adapun hasil perhitungan validitas instrument penelitian untuk variabel X yaitu kredibilitas pamong yang diujikan pada 10 responden/sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Valid Variabel X

item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Keahlian			
1	0.301	0.632	Tidak Valid
2	0.760	0.632	Valid
3	0.658	0.632	Valid
4	0.301	0.632	Tidak Valid
5	0.764	0.632	Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Kepercayaan			
1	0.392	0.632	Tidak Valid
2	-0.304	0.632	Tidak Valid
3	0.796	0.632	Valid
4	0.713	0.632	Valid
5	0.673	0.632	Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Dinamisme			
1	0.827	0.632	Valid
2	0.622	0.632	Tidak Valid
3	0.893	0.632	Valid
4	0.782	0.632	Valid
5	0.137	0.632	Tidak Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Sosiabilitas			
1	0.947	0.632	Valid
2	0.936	0.632	Valid
3	0.911	0.632	Valid
4	0.434	0.632	Tidak Valid
5	0.644	0.632	Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Koorientasi			
1	0.455	0.632	Tidak Valid
2	0.937	0.632	Valid
3	0.461	0.632	Tidak Valid
4	0.582	0.632	Tidak Valid
5	0.948	0.632	Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Karisma			
1	0.374	0.632	Tidak Valid
2	0.901	0.632	Valid
3	0.797	0.632	Valid
4	0.045	0.632	Tidak Valid
5	0.875	0.632	Valid

Sedangkan untuk mengetahui uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai “*Cronbach's Alpha*” ketentuannya adalah apabila $r \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS

diketahui besarnya nilai reliabilitas untuk variable X sebesar 0,950 dengan N (Jumlah sampel) = 10 diketahui rtabel sebesar 0,632, sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.950	0.954	30

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan signifikan koefisien regresi atau hubungan masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Data dianalisis dengan metode rumus *Korelasi Product Moment*. Yang mana dari hasil uji validitas dan reliabilitas, terdapat data item-item pernyataan yang menunjukkan hasil signifikan dan tidak signifikan yaitu mengenai hubungan antara kredibilitas Pamong dengan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo, Korelasi product moment merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval atau rasio, angka korelasinya disimpulkan dengan r. Angka r product moment mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik antar variabel. Rumus penghitungan r product moment sebagai berikut Faisal 2007 :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

$\sum XY$ = jumlah hasil masing-masing skor x dan y/kali

$\sum X$ = jumlah semua skor x

$\sum Y$ = jumlah semua skor y

N = banyaknya individu yang diselidiki

Adapun kriteria yang digunakan N = 35 dengan harga r dengan taraf kepercayaan 95% yaitu 0,334. dimana jika.

- 1) H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{Kritik}$, artinya terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong terhadap motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo tahun pelajaran 2012.

- 2) H_0 diterima jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{Kritik}}$, artinya tidak terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong terhadap motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo tahun pelajaran 2012/2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel kredibilitas pamong (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi warga belajar (Y) yaitu dengan membandingkan antara hasil dari uji F dilihat dari tingkat signifikannya yaitu sebagai berikut: Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan adanya kebutuhan yaitu dengan hasil F hitung 19,494 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikannya 0,000 yang kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa keahlian memiliki pengaruh terhadap adanya kebutuhan pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan adanya cita-cita dengan hasil F hitung 28.138 dan 19.075 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikannya 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa karisma berpengaruh terhadap adanya cita-cita pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan keinginan tentang kemajuan dirinya yaitu dengan hasil F hitung 17,939 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikannya 0,000 yang kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa kharisma memiliki pengaruh terhadap keinginan tentang kemajuan dirinya pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan minat yaitu dengan hasil F hitung 60,103 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikannya 0,000 yang kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa kharisma memiliki pengaruh terhadap minat pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan pemberian hadiah yaitu dengan hasil F hitung 5,484 dengan tingkat signifikan 0,025. Karena tingkat signifikannya 0,025 yang lebih dari 0,05 dapat di simpulkan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian hadiah pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu tidak terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan kompetensi yaitu dengan hasil F hitung 22,937 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikannya 0,000 yang kurang dari 0,05 dapat di simpulkan bahwa kharisma memiliki pengaruh terhadap kompetensi pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan hukuman yaitu dengan hasil F hitung 14,525 dengan tingkat signifikan 0,001. Karena tingkat signifikannya 0,001 yang kurang dari 0,05 dapat di simpulkan bahwa kharisma memiliki pengaruh terhadap hukuman pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Hasil penelitian dari pengaruh kredibilitas pamong dengan pujian yaitu dengan hasil F hitung 0,823 dengan tingkat signifikan 0,562. Karena tingkat signifikannya 0,562 yang lebih dari 0,05 dapat di simpulkan bahwa kharisma, dinamisme, keahlian, kepercayaan, sosiabilitas, koorientasi tidak memiliki pengaruh terhadap pujian pada taraf kepercayaan 95%, berarti hipotesis yang diajukan yaitu tidak terdapat faktor yang mempengaruhi kredibilitas pamong dengan motivasi warga belajar.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa tidak semua indikator variabel kredibilitas pamong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indikator variabel motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SKB Situbondo. Faktor yang sangat mempengaruhi motivasi warga belajar adalah kharisma dan keahlian seorang pamong.

Berdasarkan hasil uji F menggunakan bantuan perhitungan komputer dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) seri 16. Penelitian menggunakan regresi linier berganda yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kredibilitas pamong (X) dengan variabel motivasi warga belajar (Y) yaitu

dengan uji F untuk mengetahui secara parsial memiliki pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a. apabila $F_{hitung} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) , maka secara bersama-sama variabel independent tidak berpengaruh nyata terhadap hasil belajar (H_0 diterima)
- b. apabila $F_{hitung} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka secara bersama-sama variabel independent berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar (H_0 ditolak)

Dari hasil perhitungan yang diolah melalui program SPSS dapat diketahui bahwa tidak semua indikator variabel kredibilitas pamong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indikator variabel motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SKB Situbondo. Faktor yang sangat mempengaruhi motivasi warga belajar adalah kharisma dan keahlian seorang pamong. Pamong dalam peranannya sebagai komunikator dalam proses pembelajaran akan lebih dapat meningkatkan motivasi warga belajar apabila pamong tersebut memiliki kredibilitas. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hovland dan Janis Mar'at 1982 bahwa "komunikator yang tingkat kredibilitasnya tinggi akan lebih banyak memberikan pengaruh pada perubahan sikap menerima pesan, dari pada jika disampaikan oleh komunikator yang kredibilitasnya rendah." Kredibilitas seorang pamong dibutuhkan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran agar warga belajar dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pamong secara langsung atau tidak langsung, mempunyai pengaruh terhadap perilaku warga belajar, baik yang sifatnya positif maupun negatif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surya 2004, yang menyatakan bahwa: "perilaku pengajar dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik, dan sebaliknya dapat menurunkan motivasi belajar."

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua indikator variabel kredibilitas pamong yang terdiri dari keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, dan kharisma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indikator variabel motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SKB Situbondo. Hanya terdapat dua faktor yang sangat mempengaruhi motivasi warga belajar yaitu kharisma dan keahlian seorang pamong. Kesimpulan tersebut memberikan

implikasi bahwa kredibilitas keahlian dan kharisma pamong sebagai faktor yang mampu untuk meningkatkan motivasi warga belajar tersebut meliputi adanya kebutuhan, adanya cita-cita, keinginan tentang kemajuan dirinya, minat, pemberian hadiah, kompetensi, hukuman. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa faktor kredibilitas yaitu keahlian dan kharisma yang tinggi akan mampu meningkatkan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo Tahun pelajaran 2011/2012.

Dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C pamong memiliki peranan yang sangat penting. Untuk itu pamong hendaknya lebih meningkatkan kinerja dan kompetensinya guna mendukung dan meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian kredibilitas pamong dapat dipersepsikan baik dan tinggi oleh warga belajar serta keberadaan pamong benar-benar diakui, dirasakan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C. Peran pamong dalam memberikan motivasi kepada warga belajar lebih ditingkatkan dan dioptimalkan lagi. Seorang pamong yang berhasil dalam mengajar adalah yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh warga belajar. Oleh karena itu, pamong diharapkan mampu dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik dengan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif dalam proses pembelajaran, dan yang paling penting juga seorang pamong harus memiliki keahlian dan juga kharisma yang kuat. Bagi warga belajar di sarankan hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan Paket C ini. Diharapkan warga belajar lebih memiliki motivasi yang bersifat intrinsik sehingga belajar dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang lebih optimal. Memiliki motivasi dalam belajar merupakan hal yang penting, mengingat dengan adanya motivasi ini kegiatan belajar dapat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Soedijarto, 1998. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.

Arikunto, 2010. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers

Mar'at, 1982. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia.

Surya, Muhammad, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

